

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA DI SMPN 3 KEDUNGWARU

Nur'Ani Ramadhani¹, Vertika Panggayuh², Bian Dwi Pamungkas³

^{1, 2, 3}Universitas Bhinneka PGRI, Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia

Email: aniramadhani1407@gmail.com

Article History

Received: 14-07-2026

Revision: 03-08-2026

Accepted: 08-08-2026

Published: 11-08-2026

Abstract. This study aims to analyze the influence of digital literacy and critical thinking skills, both partially and simultaneously, on the learning outcomes of seventh-grade students at SMP Negeri 3 Kedungwaru. The study used a quantitative approach with an *ex post facto* type. The study population was 193 students, with a sample of 130 students selected using proportional random sampling techniques. Data were collected through questionnaires and grade documentation, then analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 25. The results showed that digital literacy had a positive and significant effect on learning outcomes ($\text{sig.} = 0.000 < 0.05$). Critical thinking skills also had a positive and significant effect on learning outcomes ($\text{sig.} = 0.000 < 0.05$). Simultaneously, digital literacy and critical thinking skills had a positive and significant effect on learning outcomes ($\text{sig.} = 0.000 < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) of 0.893 indicates that both variables contributed 89.3% to learning outcomes, while the remaining 10.7% was influenced by factors outside the study. This finding suggests that improving digital literacy and critical thinking skills play a significant role in improving student learning outcomes.

Keywords: Digital Literacy, Critical Thinking Skill, Learning Outcomes, Informatics

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi digital dan kemampuan berpikir kritis, baik secara parsial maupun simultan, terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kedungwaru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 193 siswa, dengan sampel sebanyak 130 siswa yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi nilai, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ($\text{sig.} = 0,000 < 0,05$). Kemampuan berpikir kritis juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ($\text{sig.} = 0,000 < 0,05$). Secara simultan, literasi digital dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ($\text{sig.} = 0,000 < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,893 menunjukkan bahwa kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 89,3% terhadap hasil belajar, sedangkan 10,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Literasi Digital, Kemampuan Berpikir Kritis, Hasil Belajar, Informatika

How to Cite: Ramadhani, N., Panggayuh, V., & Pamungkas, B. D. (2026). Pengaruh Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Informatika di SMPN 3 Kedungwaru. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6 (4), 3129-3142. <http://doi.org/10.54373/ijset.v6i4.7090>

PENDAHULUAN

Pendidikan pada era digital menuntut peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki kompetensi abad ke-21, seperti literasi digital dan kemampuan berpikir kritis. Implementasi Kurikulum Merdeka semakin menegaskan pentingnya kedua kompetensi tersebut untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, termasuk pada mata pelajaran Informatika (Pare & Sihotang, 2023). Dalam konteks pembelajaran Informatika, peserta didik dituntut mampu mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara tepat sekaligus menganalisis serta menyelesaikan permasalahan secara logis. Oleh karena itu, literasi digital dan kemampuan berpikir kritis menjadi faktor yang diperkirakan berkontribusi terhadap keberhasilan hasil belajar (Hasliyah et al., 2022; Sula et al., 2025).

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa penguasaan kedua kompetensi tersebut masih belum optimal. Hasil observasi awal di SMP Negeri 3 Kedungwaru pada 6 November 2025 menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas VII masih mengalami kesulitan memahami konsep dasar Informatika, seperti logika komputasi, algoritma sederhana, dan pemanfaatan aplikasi produktivitas. Peserta didik juga belum terbiasa mengevaluasi validitas informasi digital, masih cenderung menggunakan teknologi untuk aktivitas nonakademik, serta mengalami kesulitan mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, dan memberikan alasan logis terhadap solusi yang dipilih. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar Informatika dan menunjukkan bahwa literasi digital serta kemampuan berpikir kritis masih perlu ditingkatkan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa literasi digital maupun kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap hasil belajar. Salisa (2025) melaporkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, tetapi penelitian tersebut dilakukan pada jenjang pendidikan tinggi. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis berkontribusi terhadap keberhasilan belajar pada berbagai mata pelajaran (Azmi et al., 2025; Sofiroh et al., 2025). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih mengkaji kedua variabel tersebut secara terpisah atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian yang secara simultan menganalisis pengaruh literasi digital dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar mata pelajaran Informatika pada peserta didik kelas VII SMP masih sangat terbatas, khususnya pada implementasi Kurikulum Merdeka. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang mampu memberikan gambaran mengenai kontribusi masing-masing variabel maupun kontribusinya secara bersama-sama terhadap hasil belajar Informatika.

Berdasarkan *research gap* tersebut, kontribusi baru (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan pengaruh literasi digital dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar Informatika pada peserta didik kelas VII SMP dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Selain mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel, penelitian ini juga menganalisis besarnya kontribusi kedua variabel terhadap hasil belajar menggunakan instrumen yang disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran Informatika di SMP Negeri 3 Kedungwaru. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar Informatika sekaligus menjadi dasar bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kedungwaru, (2) menganalisis pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kedungwaru, dan (3) menganalisis pengaruh literasi digital dan kemampuan berpikir kritis secara simultan terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kedungwaru.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa tanpa memberikan perlakuan kepada subjek penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi digital (X_1) dan kemampuan berpikir kritis (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar Informatika (Y). Populasi penelitian berjumlah 193 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru. Sampel penelitian sebanyak 130 siswa ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sesuai dengan proporsi jumlah siswa pada masing-masing kelas.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur literasi digital dan kemampuan berpikir kritis, sedangkan data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai ulangan harian mata pelajaran Informatika pada materi yang sama. Instrumen angket disusun menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment* Pearson, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien

korelasi lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$. Analisis data diawali dengan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis regresi linier berganda. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, dilakukan analisis regresi linier berganda menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 25* dengan model persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dengan:

- Y = hasil belajar Informatika,
- a = konstanta,
- b_1 = koefisien regresi literasi digital,
- b_2 = koefisien regresi kemampuan berpikir kritis,
- X_1 = literasi digital,
- X_2 = kemampuan berpikir kritis,
- e = galat (*error*).

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap hasil belajar, uji F untuk mengetahui pengaruh kedua variabel secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi literasi digital dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa. Seluruh pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (p -value) $< 0,05$, sedangkan hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$.

HASIL

Uji Coba Unstrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil uji validitas tahap ke-2 variabel Literasi Digital (X_1)

No item	Sig (2-Tailed)	Taraf Sig	Keterangan
P1	0,000	0,050	Valid
P2	0,001	0,050	Valid
P3	0,000	0,050	Valid
P4	0,001	0,050	Valid
P5	0,000	0,050	Valid
P6	0,000	0,050	Valid
P7	0,005	0,050	Valid
P8	0,002	0,050	Valid
P9	0,002	0,050	Valid
P10	0,010	0,050	Valid
P11	0,019	0,050	Valid
P12	0,014	0,050	Valid
P13	0,003	0,050	Valid
P14	0,000	0,050	Valid
P15	0,004	0,050	Valid

P16	0,003	0,050	Valid
P17	0,001	0,050	Valid
P18	0,006	0,050	Valid
P19	0,001	0,050	Valid
P20	0,007	0,050	Valid
P21	0,001	0,050	Valid

Dengan demikian, seluruh 21 butir pernyataan dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data variabel Literasi Digital pada sampel penelitian.

Tabel 2. Hasil uji validitas ke-2 variable Kemampuan Berpikir Kritis (X_2)

No item	Sig (2-Tailed)	Taraf Sig	Keterangan
P1	0,008	0,050	Valid
P2	0,006	0,050	Valid
P3	0,001	0,050	Valid
P4	0,000	0,050	Valid
P5	0,004	0,050	Valid
P6	0,001	0,050	Valid
P7	0,001	0,050	Valid
P8	0,007	0,050	Valid
P9	0,000	0,050	Valid
P10	0,001	0,050	Valid
P11	0,002	0,050	Valid
P12	0,002	0,050	Valid
P13	0,000	0,050	Valid
P14	0,006	0,050	Valid
P15	0,014	0,050	Valid
P16	0,015	0,050	Valid
P17	0,001	0,050	Valid
P18	0,001	0,050	Valid
P19	0,011	0,050	Valid
P20	0,001	0,050	Valid
P21	0,004	0,050	Valid
P22	0,002	0,050	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh 22 butir pernyataan dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data variabel Literasi Digital pada sampel penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Sig	N	Keterangan
Literasi Digital (X_1)	0,875	0,60	21	Reliabel
Kemampuan Berpikir kritis (X_2)	0,880	0,60	22	Reliabel
Hasil Belajar (Y)				Dokumentasi Nilai

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan pada kedua variabel memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian, instrumen angket variabel Literasi Digital (X_1) dan Kemampuan Berpikir Kritis (X_2) layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Uji Pra Syarat Analisis

Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versi 25*.

Tabel 4. Uji normalitas data

Variabel	Asymp.Sig	Nilai Sig	Keterangan
Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir kritis	0,200	0,05	Normal
Hasil Belajar	0,65	0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data variabel Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis memperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200, sedangkan variabel Hasil Belajar memperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,065. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada ketiga variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga data layak digunakan untuk analisis statistik parametrik, yaitu analisis regresi linear berganda.

Uji Linearitas

Tabel 5. Uji linearitas data

Variabel		Linearity	Sig	Keterangan
Bebas	Terikat			
X_1	Y	0,603	0,05	Linear
X_2	Y	0,141	0,05	Linear

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Literasi Digital dengan Hasil Belajar memperoleh nilai *Sig. (Deviation from Linearity)* sebesar 0,603, sedangkan hubungan antara variabel Kemampuan Berpikir Kritis (X_2) dengan Hasil Belajar (Y) memperoleh nilai sebesar 0,141. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear. Dengan demikian, asumsi linearitas dalam penelitian ini telah terpenuhi sehingga analisis regresi linear berganda dapat dilanjutkan.

*Uji Multikolinieritas***Tabel 6.** Uji multikolinieritas data

Variabel	Tolerance	Sig	VIF	Sig	Keterangan
Literasi Digital (X_1)	0,999	0,10	1,001	10,00	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemampuan Berpikir Kritis (X_2)	0,999	0,10	1,001	10,00	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital memiliki nilai Tolerance sebesar 0,999 dan VIF sebesar 1,001. Sementara itu, variabel Kemampuan Berpikir Kritis memiliki nilai Tolerance sebesar 0,999 dan VIF sebesar 1,001. Nilai Tolerance pada kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga memenuhi salah satu prasyarat untuk dilakukan analisis regresi linear berganda.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 7. Uji heteroskedastisitas data

Variabel	Sig	Taraf Sig	Keterangan
Literasi Digital (X_1)	0,129	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemampuan berpikir Kritis (X_2)	0,053	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman Rho menunjukkan bahwa nilai signifikansi antara variabel Literasi Digital dengan Unstandardized Residual sebesar 0,129, sedangkan nilai signifikansi antara variabel Kemampuan Berpikir Kritis dengan Unstandardized Residual sebesar 0,053. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas sehingga layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

Uji Hipotesis*Regresi Linier Sederhana (Uji t)*

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 8. Uji t

Variabel	Sig	Taraf Sig	Keterangan
Literasi Digital (X_1)	0,000	0,05	Diterima
Kemampuan Berpikir Kritis (X_2)	0,000	0,05	Diterima

Berdasarkan Tabel 8, variabel Literasi Digital (X_1) terhadap variable Hasil Belajar (Y) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Literasi Digital secara signifikan terhadap Hasil Belajar. Selanjutnya, variabel Kemampuan Berpikir Kritis (X_2) terhadap variable Hasil Belajar (Y) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis kedua (H_{a2}) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis secara signifikan terhadap Hasil Belajar.

Regresi Linier Berganda (Uji F)

Uji simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Literasi Digital (X_1) dan Kemampuan Berpikir Kritis (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

Tabel 9. Uji F

Variabel	Sig	Taraf Sig	Keterangan
Literasi Digital, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Hasil Belajar	0,000	0,05	Diterima

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga Hipotesis nol ketiga (H_{03}) ditolak dan hipotesis alternatif ketiga (H_{a3}) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel Literasi Digital (X_1) dan Kemampuan Berpikir Kritis (X_2) secara simultan ada pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 4 Tulungagung.

Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel Literasi Digital (X_1) dan Kemampuan Berpikir Kritis (X_2) dalam menjelaskan variasi pada variabel Hasil Belajar (Y).

Tabel 10. Uji Determinasi R^2

Variabel	R Square	Persentase Kontribusi
Literasi Digital, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Hasil Belajar	0,893	89,3%

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,893 atau 89,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 89,3% variasi Hasil Belajar siswa. Sementara itu, sisanya sebesar 10,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

DISKUSI

Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Informatika di SMPN 3 Kedungwaru

Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar Informatika. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengakses, mengevaluasi, mengelola, dan memanfaatkan informasi digital mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif. Pada mata pelajaran Informatika, peserta didik tidak hanya dituntut mampu menggunakan perangkat digital, tetapi juga mampu memilih sumber informasi yang kredibel, memahami konten digital, serta menggunakannya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan pembelajaran. Kemampuan tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh informasi yang lebih akurat dan mengembangkan pemahaman konsep secara lebih mendalam sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Temuan ini mendukung penelitian Nurramadhani et al. (2023) yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian Mabubah et al. (2022) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital yang tepat dapat memperluas akses terhadap sumber belajar dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini memperkuat temuan-temuan tersebut, khususnya pada konteks pembelajaran Informatika di tingkat SMP yang menuntut penguasaan teknologi sebagai bagian dari kompetensi pembelajaran.

Lebih lanjut, temuan ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengoperasikan teknologi, tetapi juga dengan kemampuan berpikir kritis dalam menyeleksi dan memanfaatkan informasi. Peserta didik yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih mandiri dalam belajar, mampu mencari alternatif penyelesaian masalah, serta lebih mudah memahami konsep-konsep Informatika yang memerlukan eksplorasi berbagai

sumber belajar digital. Dengan demikian, penguatan literasi digital perlu menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran Informatika.

Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Informatika di SMPN 3 Kedungwaru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis memberikan kontribusi terhadap hasil belajar Informatika. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta didik yang mampu menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai alternatif penyelesaian, dan menarik kesimpulan secara logis memiliki kecenderungan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Karakteristik mata pelajaran Informatika yang menekankan penyelesaian masalah, penyusunan algoritma, dan penalaran logis menyebabkan kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu kompetensi yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maylia et al. (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya dengan menunjukkan bahwa pengaruh tersebut juga terjadi pada peserta didik SMP dalam pembelajaran Informatika. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis tidak hanya berperan sebagai keterampilan berpikir tingkat tinggi, tetapi juga menjadi dasar dalam memahami konsep-konsep Informatika secara sistematis.

Secara pedagogis, peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis cenderung tidak menerima informasi secara langsung, tetapi melakukan analisis, membandingkan berbagai alternatif, serta mengevaluasi ketepatan solusi yang diperoleh. Proses tersebut membantu peserta didik membangun pemahaman konseptual yang lebih kuat dibandingkan sekadar menghafal materi. Oleh karena itu, pembelajaran Informatika perlu dirancang dengan aktivitas yang mendorong peserta didik untuk menganalisis masalah, berdiskusi, dan mengembangkan solusi secara mandiri.

Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis secara Simultan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Informatika di SMPN 3 Kedungwaru

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital dan kemampuan berpikir kritis saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan belajar peserta didik. Literasi digital memungkinkan peserta didik memperoleh informasi yang relevan dari berbagai sumber digital, sedangkan kemampuan berpikir kritis membantu mereka mengevaluasi, menginterpretasikan, dan menggunakan informasi tersebut secara tepat untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Sinergi kedua kompetensi tersebut menghasilkan proses belajar yang lebih

bermakna dibandingkan apabila hanya salah satu kemampuan yang dikembangkan. Temuan ini mendukung penelitian Lindawati dan Syafruddin (2022) yang menunjukkan adanya keterkaitan antara literasi digital dan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran. Penelitian Kurniasanti (2024) juga menunjukkan bahwa tingkat literasi digital berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini memperluas temuan sebelumnya dengan menunjukkan bahwa kedua kompetensi tersebut tidak hanya saling berkaitan, tetapi juga secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Informatika di tingkat SMP.

Pembelajaran Informatika menuntut peserta didik untuk memperoleh informasi, menganalisis permasalahan, menyusun langkah penyelesaian, dan mengevaluasi hasil yang diperoleh. Seluruh tahapan tersebut membutuhkan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis secara bersamaan. Oleh karena itu, guru tidak cukup hanya mengembangkan kemampuan penggunaan teknologi, tetapi juga perlu membangun kemampuan berpikir kritis melalui aktivitas pembelajaran berbasis pemecahan masalah, analisis kasus, dan proyek yang mendorong peserta didik mengolah informasi secara reflektif.

Besarnya Pengaruh Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Informatika di SMPN 3 Kedungwaru

Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi digital dan kemampuan berpikir kritis memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap variasi hasil belajar peserta didik. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan belajar Informatika sangat dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi secara tepat dan berpikir secara logis ketika menghadapi berbagai permasalahan pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil variasi hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, minat belajar, dukungan orang tua, lingkungan belajar, strategi pembelajaran guru, maupun karakteristik individu peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak menunjukkan bahwa literasi digital dan kemampuan berpikir kritis merupakan satu-satunya faktor penentu hasil belajar, melainkan dua faktor dominan yang berkontribusi besar dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Informatika.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian Nurramadhani et al. (2023) dan Nurfatma (2024) yang menunjukkan bahwa literasi digital dan kemampuan berpikir kritis berkontribusi positif terhadap hasil belajar. Kontribusi penelitian ini terletak pada pembuktian bahwa kedua variabel tersebut secara simultan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap hasil belajar Informatika pada peserta didik kelas VII SMP. Temuan ini memberikan implikasi bahwa

pengembangan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis perlu dilakukan secara terpadu dalam pembelajaran agar peserta didik tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkan informasi secara kritis untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 3 Kedungwaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X_1) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian, Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 3 Kedungwaru.
- Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Berpikir Kritis (X_2) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian, Kemampuan Berpikir Kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 3 Kedungwaru.
- Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian, Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 3 Kedungwaru.
- Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,893 atau 89,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 89,3% terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Informatika di SMP Negeri 3 Kedungwaru, sedangkan sisanya sebesar 10,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi guru; penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan bagi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan literasi

digital dan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga dapat mendukung peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Informatika.

- Bagi siswa; penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya literasi digital dan kemampuan berpikir kritis dalam mendukung proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Informatika.
- Bagi Sekolah; Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan kebijakan dan program pembelajaran yang mendukung peningkatan literasi digital, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar siswa.
- Bagi peneliti selanjutnya; penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai literasi digital, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar, serta dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang relevan.

REFERENSI

- Aysa, S., & Wasarai, A. (2023). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. 4(2).
- Azmi, I., Sabda, D., & Prasetya, B. (2025). Profil Berpikir Kritis Siswa SMP pada Mata Pelajaran IPA. 7(1).
- Hasliyah, S., Sofyan, A., & Fadilah, E. (2022). Kompetensi Literasi Digital Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Suci. 4(2).
- Kurniasanti, M. (2024). Hubungan Antara Tingkat Literasi Digital dengan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa Departemen Pendidikan IPS Universitas.
- Lindawati, L., & Syafruddin, D. (2022). Keefektifan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. 8(3), 2301–2307. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3720/http>
- Mabubah, N. N., Wigati, I., Astuti, R. T., Negeri, I., Fatah, R., Artikel, I., Literacy, D., & Learning, S. (2022). Hubungan Literasi Digital dengan Hasil Belajar, 11(2).
- Maylia, E. C., Amelia, A. P., Suwarna, D. M., & Muyassaroh, I. (2024). Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Elma, 10(01).
- Novianti, S. (2023). Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran bagi Siswa. 9(20), 664–669.
- Nurfatma, S. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMK Negeri. 1206, 424–433.
- Nurramdhani, M., Normansyah, A. D., Sukarlina, L., Pasundan, U., Pasundan, U., & Pasundan, U. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn (Penelitian Survei di SMA Negeri 2 Sumedang). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn (Penelitian Survei Di SMA Negeri 2 Sumedang), 01(07), 379–384.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital Program Studi Magister Administrasi Pendidikan , Universitas Kristen Indonesia. 7, 27778–27787.

- Salisa, S. W. (2025). Hubungan Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa : Meta-Analisis Hasil Penelitian Empiris. 2(6), 561–564.
- Salsabila, F., Daviza, T. P., Istiqomah, K., Ibadillah, Z., Arab, P. B., & Jambi, U. (2025). Membangun Kecakapan Literasi Digital Di Era Disinformasi : Telaah Teoritis dan Implikasinya Pada Perguruan Tinggi. Membangun Kecakapan Literasi Digital Di Era Disinformasi: Telaah, 4(5), 7116–7135.
- Sofiroh, M., Brebes, U. M., & Info, A. (2025). Transformasi Pembelajaran Abad Ke-21 Di Sekolah Dasar : Integrasi Literasi Digital dalam Kurikulum Merdeka. 3(2), 102–111.
- Sula, E. H., Ari, I., Zaeni, E., & Afrian, R. (2025). Pengaruh *Cooperative Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Informatika di Kelas 7 Sekolah Menengah Pertama. 10(1), 24–30.
<https://doi.org/10.17977/um027v10i12025p24-30>